

Pentingnya Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara Terpadu

Pentingnya pengendalian menggunakan biopestisida/pesnab:

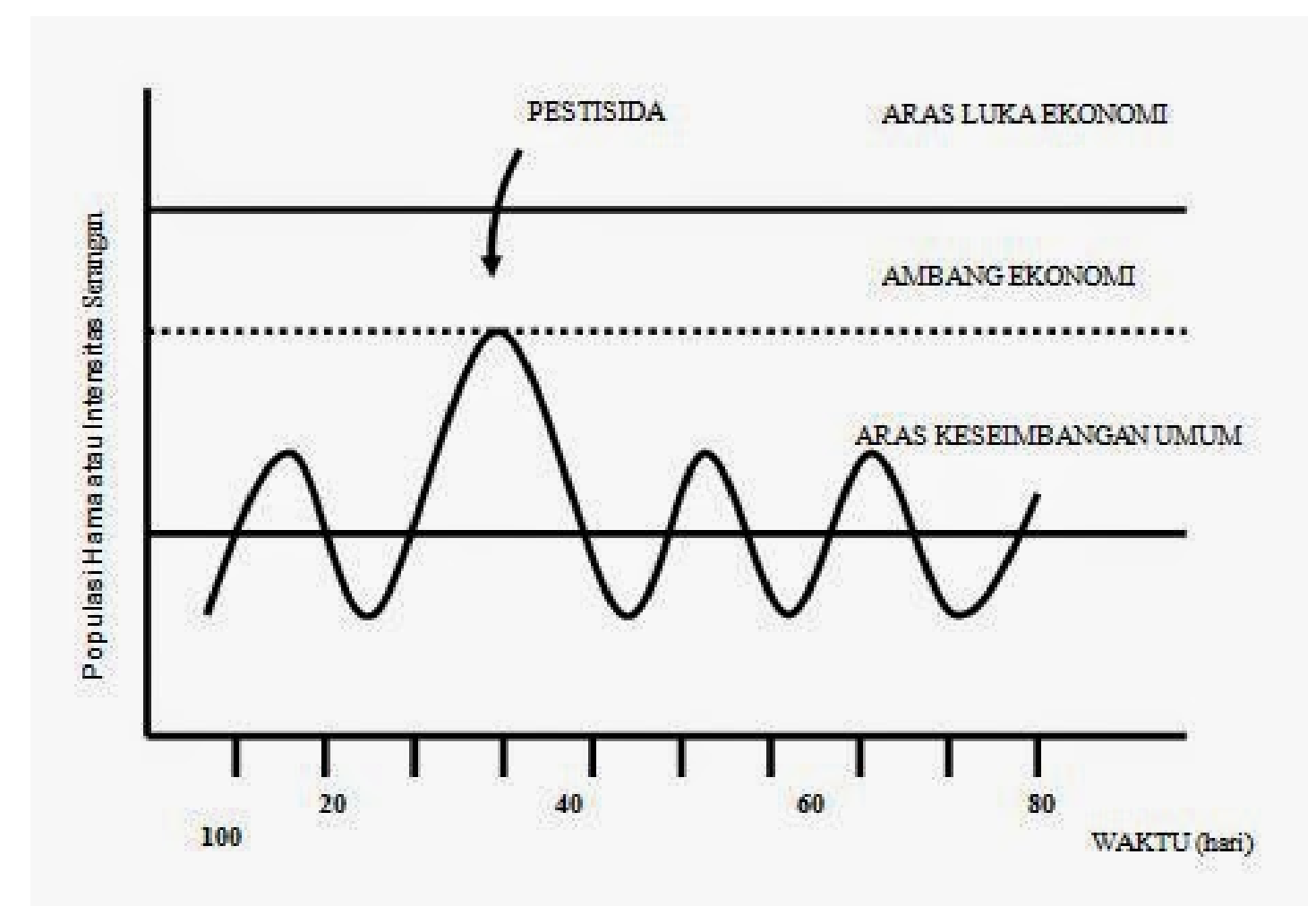
- Peningkatan jumlah penduduk
- Kebutuhan pangan yang meningkat di seluruh dunia
- Kerugian akibat serangan OPT (kehilangan hasil, timbul masalah)
- Penggunaan pestisida sintetik (kimia) yang menimbulkan dampak sosial dan lingkungan
- Perlu dicari teknologi produksi pendekatan sesedikit mungkin menggunakan pestisida sintetik
- Pencemaran tanah, air, udara
- Masalah Kesehatan karena penggunaan pesitisida sintetik

1 DEFINISI HAMA DAN PENYAKIT

HAMA adalah hewan yang secara ekonomi merugikan



Penyakit tanaman; adalah pertumbuhan abnormal tanaman yang disebabkan jamur atau pathogen lainnya



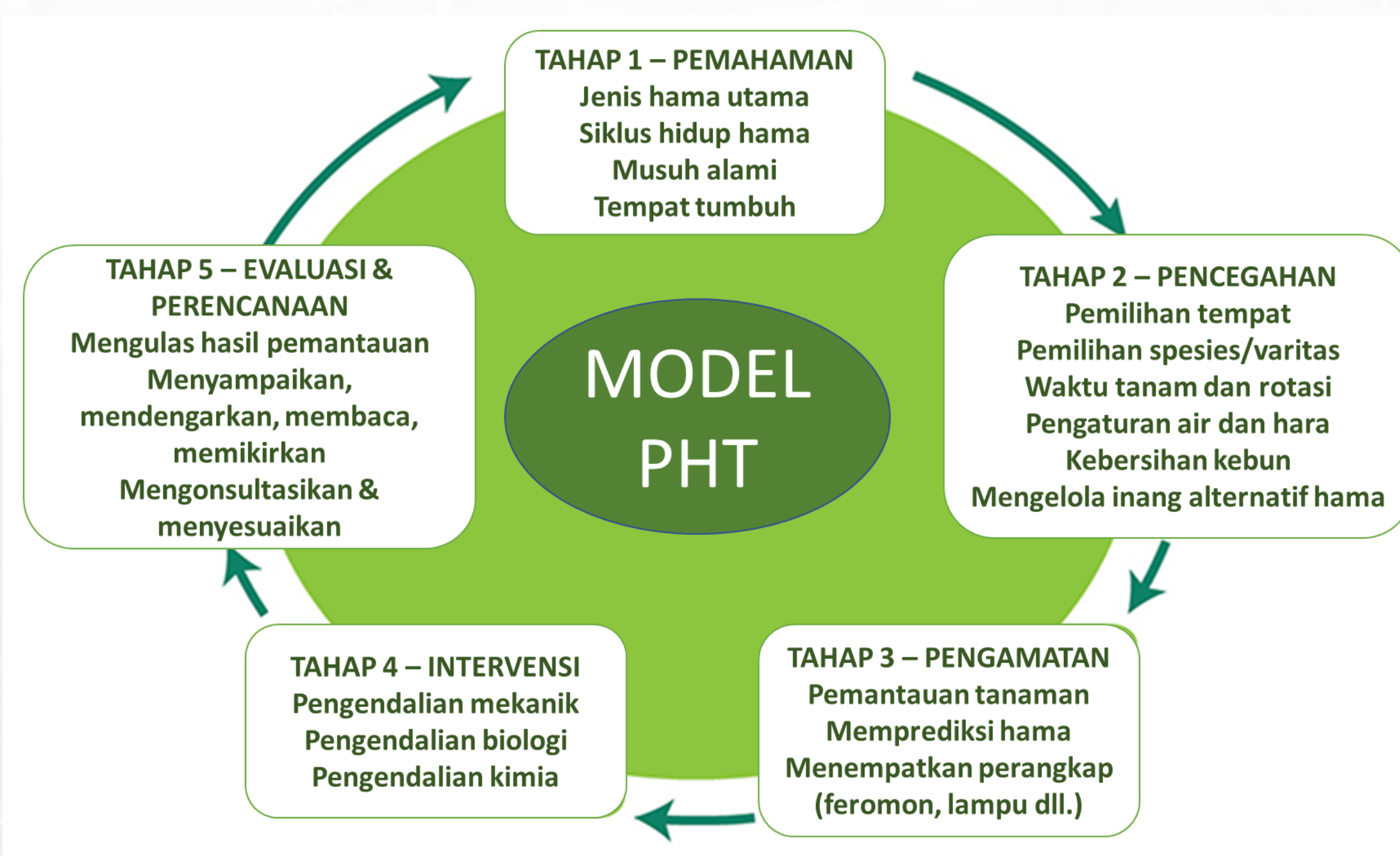
2 PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT SECARA TERPADU

A. Manfaat Pengendalian Hama dan Penyakit Secara Terpadu

- Mengendalikan hama dan penyakit tanaman dengan memadukan berbagai jenis metode untuk **menekan populasi hama penyakit hingga di bawah tingkat kerusakan ekonomis**.
- Pengendalian OPT tidak hanya pada OPT yang menyerang diperhatikan juga aspek lain yang dapat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan.

B. Cara Pengendalian Hama Penyakit Secara Terpadu

- 1 Lakukan budidaya tanaman secara sehat dimulai dari memilih benih yang sehat. Tingkatkan kesuburan tanah dan tanaman.
- 2 Manfaatkan musuh alami untuk pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) atau hama. Contoh musuh alami hama: kumbang koksi untuk mengendalikan kutu, burung hantu, dan sebagainya
- 3 Pengenalan dan pemantauan hama dan penyakit tanaman secara berkala, dan melakukan pengendalian segera dari sejak dini bahkan sebelum serangan terjadi (preventif).
- 4 Jika serangan sudah melampaui ambang ekonomi (kerusakan 10-30% populasi tanaman, lakukan pengendalian secara mekanik (memetik, memusnahkan, bagian tanaman yang terserang, hal ini dilakukan untuk mengurangi potensi penyebaran OPT yang disebabkan oleh jamur, bakteri atau virus. Pengendalian kimiawi adalah cara terakhir, seperti penggunaan insektisida, fungisida, bakterisida, rodentisida



PESTISIDA NABATI SEBAGAI BAGIAN DARI PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT TERPADU

Selain hama dan penyakit, terdapat juga gulma yang bisa mengganggu pertumbuhan tanaman. Pengelolaan dan pengendalian gulma bisa dilakukan dengan penggunaan mulsa, baik mulsa organik maupun mulsa hidup. Cara mekanik juga bisa dilakukan dengan memotong atau mencabut.

Disusun oleh World Agroforestry (ICRAF) untuk mendukung kegiatan Konsorsium Land4Lives